

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian mengenai Determinan Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Belanja Pegawai berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemandirian Daerah dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($-2.893996 < -1.98969$) dan tingkat signifikansi pada uji t kurang dari 0.05 ($0.0049 < 0.05$). Hal ini disebabkan karena Belanja Pegawai hanya memberikan terutama kepada pegawai , tidak memberikan manfaat langsung kepada masyarakat banyak. Sehingga, Pemerintah Daerah masih rendah dalam mengelola Keuangan Daerah.
2. Variabel Belanja Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Tingkat Kemandirian Daerah dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($-4.246680 < -1.98969$) dan tingkat signifikansi pada uji t kurang dari 0.05 ($0.0001 < 0,05$). Hal ini dapat terjadi disebabkan oleh Belanja Modal yang dilakukan belum merata sehingga terjadi ketimpangan kemandirian diantar daerah dan juga Pemerintah Daerah telah mengeluarkan banyak dana belanja modal untuk infrastruktur daerah, namun tidak memberikan manfaat kepada masyarakat, masyarakat masih bergantung kepada pemerintah. Sehingga, tingkat kemandirian keuangan daerah masih rendah.
3. Pajak Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat kemandirian Daerah dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($18.35843 > 1.98969$) dan tingkat signifikansi pada uji t kurang dari 0.05 ($0.0000 < 0.05$). Hal ini disebabkan karena pajak daerah memang merupakan salah satu komponen dari PAD yang paling dominan sebagai penerimaan daerah.
4. Variabel Belanja Pegawai, Belanja Modal, Pajak Daerah memiliki nilai F hitung sebesar $121.6831 > F$ tabel 2.72 , dengan signifikansi $0.000000 < \alpha = 0.05$ serta bertanda positif , maka H_0 ditolak dan menerima H_4 , sehingga

hipotesis penelitian yang menyatakan Belanja Pegawai ,Belanja Modal ,Pajak Daerah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang sudah diuraikan diatas , maka ada beberapa saran yang diberikan penulis terkait dengan permasalahan yang dibahas sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah sebaiknya lebih mengoptimalkan potensi daerahnya untuk menambah penerimaan daerah sehingga tercipta kemandirian keuangan daerah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya. Sehingga, ketergantungan pemerintah daerah kepada pemerintah pusat bisa dikurangi
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas sampel dalam menguji kemandirian keuangan daerah, dikarenakan untuk melihat faktor penyebab terjadinya kemandirian keuangan daerah pada pemerintah daerah kabupaten dan kota.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian kembali dengan menambah variabel lain yang lebih bervariasi dan dianggap dapat mempengaruhi kemandirian keuangan daerah.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah data observasi diluar kabupaten/kota provinsi Sumatera Selatan sehingga dapat meningkatkan generalisasi hasil penelitian.